

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study research*), yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.² Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris.³ Bentuk pendekatan kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu penelitian yang diteliti adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan. Lebih menikmati keadaan gejala sebagaimana apa adanya, membiarkan objek sebagai subjek, dan peneliti tidak terlalu dalam menafsirkan apa yang ada karena cara tersebut dipandang mempertinggi subjektivitas penelitian.⁴

Sifat pendekatan kualitatif ini adalah terbuka, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu meneliti suatu kondisi,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 4.

³ Masyhuri dan M Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 13.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 88.

ataupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, dengan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.⁵

Bentuk deskripsi pada penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture* di SMP Negeri 6 Jepara. Dalam hal ini dijabarkan tentang langkah-langkah dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam berdasarkan *religious culture* yang sudah tercipta di sekolah. Hasil dari penelitian deskriptif ini bertujuan agar bisa menjadi rujukan bagi para pendidik untuk mengembangkan kurikulum yang digunakan agar tujuan pendidikan yang ingin dicapai sesuai dengan harapan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana seorang peneliti melaksanakan penelitiannya. Disini digambarkan gambaran umum mengenai lokasi atau tempat dimana seseorang melakukan penelitian untuk dapat memberikan gambaran bagaimana tempat tersebut dan dimana letak sekolah itu berada. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan di SMP Negeri 6 Jepara, dengan alamat: JL.Kartini No.40 Panggang Jepara. Dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020. Alasan dilakukan penelitian di SMP Negeri 6 Jepara karena SMP Negeri 6 Jepara merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menggunakan kurikulum 2013, bukan sekolah yang berbasis Islam, letak sekolah di pusat kota yang sangat mudah terpengaruh hal-hal negatif dari luar, dan keinginan dan ketertarikan pada implementasi kurikulum pendidikan agama Islam yang ada di SMP Negeri 6 Jepara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelian ini yaitu kepala sekolah, kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam, guru umum dan peserta didik di SMP Negeri 6 Jepara pada tahun ajaran 2019/2020.

Objek penelitian adalah komponen yang mendukung implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture* di SMP Negeri 6 Jepara, yang meliputi: kegiatan

⁵ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, ____), 121.

pembelajaran, tahapan-tahapan pengembangan dan pendukung maupun penghambat dalam mengembangkan kurikulum.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶ Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi:⁷

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Yang dalam hal ini adalah pendidik pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Jepara, kepala sekolah, kepala bidang kurikulum, peserta didik, pendidik non pendidikan agama Islam dan peserta didik yang peneliti tetapkan sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan mempunyai kompetensi dalam memberikan data atau informasi yang dibutuhkan.

Tidak semua orang secara otomatis menjadi subyek penelitian. Latar belakang ditetapkannya pendidik pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Jepara, kepala sekolah, kepala bidang kurikulum, peserta didik dan pendidik non pendidikan agama Islam yang peneliti tetapkan sebagai informan kunci (*key information*) bagi peneliti, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan di SMP Negeri 6 Jepara;
- Mereka mengetahui secara langsung tentang persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti;
- Mereka lebih menguasai berbagai informasi secara akurat dengan proses yang terjadi di SMP Negeri 6 Jepara.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh lewat fihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Dalam hal ini menggunakan dokumen-dokumen kurikulum pendidikan agama Islam, dokumentasi proses pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam yang dalam hal

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

ini berupa hasil dari sebuah observasi, silabus, RPP, hasil belajar peserta didik, dan sejarah berdirinya SMP Negeri 6 Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁰ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari beberapa orang, yaitu :

- a. Perwakilan dari peserta didik tentang implementasi kurikulum pendidikan agama Islam dan *religious culture*.
- b. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, untuk mengetahui implementasi kurikulum pendidikan agama Islam dan *religious culture*.
- c. Guru non mata pelajaran pendidikan agama Islam, untuk mengetahui *religious culture*.
- d. Kepala bidang kurikulum, untuk mengetahui implementasi kurikulum pendidikan agama Islam.
- e. Kepala sekolah untuk mengetahui implementasi kurikulum pendidikan agama Islam.

2. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode/cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati peserta didik atau sekelompok peserta didik secara langsung.¹¹ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi yaitu

⁹ M. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 71.

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 71.

¹¹ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan agama Islam* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2012), 95.

pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.¹² Dalam penelitian ini peneliti hanya berpartisipasi selama yang dibutuhkan dalam penelitian.

Peneliti menggunakan buku catatan kecil dan alat perekam dalam observasi partisipasi. Buku catatan kecil diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan. Sedangkan alat perekam dalam hal ini yang dimaksud adalah *handphone* digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan penelitian.

Ada tiga tahap yang dilakukan dalam penelitian, yaitu observasi deskriptif (lingkupnya umum, tanpa fokus, berdasar pertanyaan yang luas untuk mengembangkan), observasi terfokus (lebih mendalam dan sempit, menyangkut orang, perilaku, waktu, ruang, perasaan, struktur dan proses), dan observasi terseleksi (menfokuskan diri pada tahapan penentuan dan penghalusan karakteristik dan hubungan di antara elemen elemen yang telah diseleksi sebelumnya sebagai obyek studi).¹³

Observasi deskriptif penelitian ini dengan menggambarkan secara umum situasi sosial yang terjadi pada SMP Negeri 6 Jepara. Selanjutnya adalah observasi terfokus dengan melihat lebih mendalam dan sempit, seperti keadaan peserta didik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran, proses implementasi kurikulum pendidikan agama Islam. Dan yang terakhir adalah observasi terseleksi untuk menfokuskan diri pada tahapan penentuan dan penghalusan karakteristik, seperti tahapan-tahapan implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture*.

Semua hasil observasi selanjutnya dicatat dan direkam sebagai pengamatan lapangan yang selanjutnya dilakukan refleksi. Hal-hal tersebut diamati secara mendalam untuk dapat mengungkap fakta dan menjadikannya sebuah teori.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁴ Dokumen adalah catatan tertulis

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 77.

¹³ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 77.

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73.

tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.¹⁵ Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu di catat sebagai sumber informasi. Dokumen pada penelitian ini bisa berupa rencana pelaksanaan pembelajaran.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Temuan atau data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).¹⁶ Dalam mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas data sebagai berikut:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁷

Penelitian ini pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁸

Ketekunan pengamatan data ini dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan implementasi kurikulum PAI yang digunakan sekolah, maupun guru berbasis *religious culture* di SMP Negeri 6 Jepara.

Hal ini sejalan dengan siklus penelitian yang menerangkan pengumpulan dan analisis data secara berkesinambungan. Pengamatan ini dilakukan hingga peneliti menemukan adanya konsistensi pemunculan data dan bukti-bukti pendukung data penelitian.

¹⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 123.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 363-366.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁹ Triangulasi yang digunakan digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan situasi atau kegiatan dengan hasil wawancara serta data dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari kepala sekolah, pendidik dan peserta didik SMP Negeri 6 Jepara. Sumber informan diminta untuk membaca laporan hasil penelitian agar diketahui temuan yang ditulis sekaligus mengoreksi kesalahan dan kejanggalan data temuan. Tanggapan dan saran dari informan selanjutnya didiskusikan sebagai acuan untuk merevisi penulisan laporan penelitian.

Selain itu, triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh. Sehingga dapat ditemukan data yang akurat dan valid.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Penerapan ini dilakukan dengan jalan membuat catatan lapangan, membuat dokumen, transkrip pengamatan, dan mengkaji bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung pembuktian data yang telah ditemukan.

d. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰ Hal ini dapat dilakukan dengan cara peneliti datang ke pemberi data (informan), kemudian peneliti menyampaikan temuannya. Apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

2. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²¹ Uji *dependability* merupakan pengganti konsep *reability*. *Reability* tercapai apabila alat-alat ukur digunakan secara berulang-ulang dan hasilnya serupa. Dalam penelitian kualitatif, alat ukur bukan benda, melainkan manusia atau peneliti itu sendiri.²²

Uji *dependability* ini dilakukan dengan cara melacak kembali semua catatan lapangan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, kemudian memberikan uraian deskriptif yang jelas terhadap keseluruhan proses maupun hasil penelitian, melakukan konsultasi dengan pembimbing tesis dengan cara menunjukkan keseluruhan proses penelitian dari awal sampai pelaporan hasil penelitian.

Untuk keperluan pemeriksaan ini, maka peneliti menyediakan: (1) data mentah hasil wawancara, observasi dan dokumen pada situs penelitian, (2) rangkuman dan konsep-konsep hasil analisis data, (3) tafsiran, kesimpulan dan temuan, hubungan dengan literatur, dan laporan akhir, (4) catatan mengenai proses yang digunakan yakni terkait metodologi, desain, strategi dan prosedur sebagai upaya agar hasil penelitiannya terpercaya.

3. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* merupakan pengganti objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²³ Proses *confirmability* ini dilakukan bersamaan dengan proses *dependability* oleh dosen pembimbing tesis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah

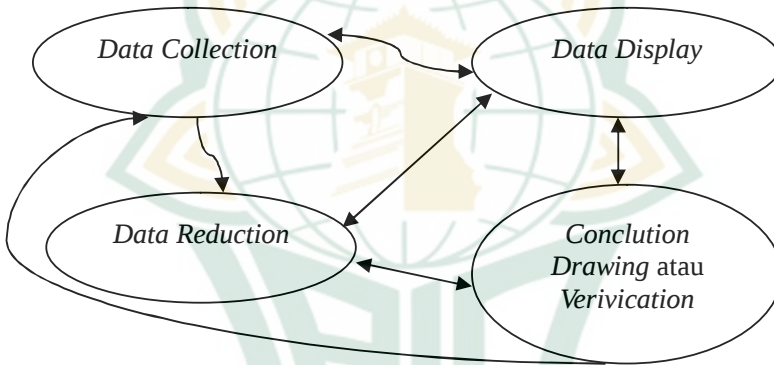
²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

²² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 151.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 378.

melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.²⁴ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.²⁵ Miles dan Huberman, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, lihat dalam gambar²⁶:

Gambar. 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



1. Koleksi Data (*Collection Data*)

Sebelum melakukan analisis data, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data/mengoleksi data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan

²⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian*, 91.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

temanya serta membuang yang tidak perlu.²⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah berkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan sebagainya. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁸ Dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.²⁹

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di SMP Negeri 6 Jepara, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat, yaitu tentang implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture* di SMP Negeri 6 Jepara. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.